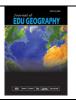
Edu Geography 5 (1) (2017)



Edu Geography



http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo

KETERAMPILAN MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Dwi Novi Susanti ™, Erni Suharini, Eva Banowati

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

2017

Sejarah Artikel: Diterima Januari 2017 Disetujui Februari 2017 Dipublikasikan Maret

Keywords: Student Skills, Learning Implementation Plan (RPP), Curriculum 2013.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan mahasiswa dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013, mengetahui hubungan pemahaman dengan keterampilan dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 127 dan sampel sebanyak 70 responden dengan teknik sampling *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis statistik Chi Kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 sudah termasuk kriteria terampil. Berdasarkan hasil analisis statistik Chi Kuadrat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemahaman dengan keterampilan dalam menyusun RPP Kurikulum 2013. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 dapat diidentifikasi antara lain kisi-kisi dan instrumen penilaian, merumuskan indikator, menyusun LKS, evaluasi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penyusunan bahan ajar, tujuan pembelajaran, penentuan media dan sumber pembelajaran.

Abstract

This study aims to determine students' skills in preparing lesson plans based on the curriculum in 2013, knowing the relationship of understanding with skills in preparing lesson plans based on the curriculum in 2013, and identify barriers faced by students in preparing lesson plans based on the curriculum of 2013. The population in this study as many as 127, and a sample of 70 respondents with a purposive sampling techniques. Data collection technique used documentation, testing, and questionnaires. Data were analyzed using descriptive analysis and statistical analysis of the percentage of Chi Square. The results showed that students in preparing the RPP Curriculum 2013 has been included skilled criteria. Based on the results of the statistical analysis Chi Square showed that there is a relationship between the understanding of the skills in preparing the RPP Curriculum 2013. Constraints faced by students in preparing the RPP Curriculum 2013 can be identified include grilles and instrument ratings, formulating indicators, prepare worksheets, evaluation, step-step learning activities, preparation of teaching materials, learning objectives, determining media and learning resources.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk dapat mengembangkan bangsa Indonesia yang lebih baik yaitu bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta mempunyai keterampilan dan pengetahuan. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan melakukan pembaharuan terhadap kurikulum. Pembaharuan kurikulum harus diiringi pula dengan kemampuan guru dan calon guru yang matang. Sekarang ini beberapa sekolah telah mengimplementasikan Kurikulum 2013.

2013 Kurikulum merupakan pengembangan dari kurikulum yang sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 baru dikeluarkan oleh pemerintah pada tanggal 15 Juli 2013 dan diuji tahun cobakan pada ajaran 2013/2014 (Kurniasih dan Sani, 2014:45). Adanya pembaharuan kurikulum tersebut maka guru dan calon guru harus mempersiapkan diri dan untuk mampu mengembangkan perangkat pembelajaran terutama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan benar.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Apabila komponen-komponen tersebut diperhatikan dan mampu diterapkan dengan baik, maka kualitas pembelajaran akan tercapai dengan baik pula. Namun berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, banyak calon guru yang masih mengalami kendala dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. Adapun kendala dihadapi yang mahasiswa calon guru yaitu kurangnya pemahaman tentang rencana pembelajaran tersebut.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang

mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang profesional telah menawarkan mata kuliah yang mengajarkan penyusunan perangkat pembelajaran dan wajib diambil oleh mahasiswa program studi kependidikan. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa calon guru dituntut untuk dapat memahami dan terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum yang berlaku. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Keterampilan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013".

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013, untuk mengetahui hubungan pemahaman dengan keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013, dan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013.

Manfaat teoretis dari penelitian ini, bagi mahasiswa calon guru dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan tentang ketentuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 sehingga dapat dijadikan bekal mahasiswa calon guru ketika nanti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan. Sedangkan manfaat praktis dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keterampilan dan pemahaman mahasiswa calon guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 sehingga meningkatkan keterampilan dapat pemahamannya serta dapat mengatasi kendalakendala yang dihadapinya.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang yang sedang mengambil mata kuliah Micro Teaching sebanyak 127 mahasiswa, yang terbagi menjadi 6 rombel. Sampel yang diambil sebanyak 3 rombel yaitu rombel 4, rombel 5, dan rombel 6 yang terdiri atas 70 mahasiswa. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling *purposive*. Variabel penelitian ini yaitu keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013, pemahaman tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013, dan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. Alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, tes, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis statistik Chi Kuadrat.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi kampus Universitas Negeri Semarang terletak di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Secara administratif kampus Universitas Negeri Semarang sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sukorejo, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tinjomoyo, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Patemon, dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kalisegoro. Berdasarkan letak astronomis Jurusan Geografi berada pada koordinat 7°2'57" LS - 7°3'2" LS dan 110°23'48" BT - 110°23'50" BT. Adapun peta lokasi penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi yang sedang menempuh mata kuliah Micro Teaching. Mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Micro Teaching didominasi oleh angkatan 2013 dan ada 1 (satu) mahasiswa yang termasuk angkatan 2012 dengan jumlah total keseluruhan sebanyak 127 mahasiswa dan terbagi menjadi 6 rombel.

2. Keterampilan dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Berdasarkan data hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 sudah termasuk kriteria terampil. Hal ini dapat diketahui dari tabel keterampilan mahasiswa dalam menyusun RPP sebagai berikut ini.

Tabel 1. Keterampilan Mahasiswa dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013

No	Interval	Kriteria	F	%
1	77,79 - 100	Terampil	62	88,57
2	55,56 - 77,78	Kurang terampil	8	11,43
3	33,33 - 55,55	Tidak terampil	-	-
Jum1	ah		70	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2016

Tabel 1 menunjukkan perolehan hasil evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 melaluistudi dokumentasi. Menurut analisis dari

bahwa data penelitian dapat diketahui mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 sudah termasuk kriteria terampil frekuensi sebanyak dengan

(88,57%). Namun adapula mahasiswa yang terampil dengan frekuensi sebanyak 8 (11,43%).

Dalam penelitian ini mahasiswa dikatakan terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 apabila dapat memenuhi 6 (enam) indikator, antara lain: 1) mampu memahami sistematika atau urutan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013; 2) mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dengan menggunakan kalimat yang operasional;

termasuk kriteria kurang merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan benar; 4) mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kontekstual; 5) mampu menentukan media dan sumber pembelajaran 6) yang sesuai: mampu sasaran mengembangkan penilaian pada dimensi pengetahuan yang meliputi faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi hasil evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Evaluasi RPP Kurikulum 2013

No	Indikator	Jumlah Skor	%	Kriteria
1	Mampu memahami sistematika atau urutan penyusunan RPP Kurikulum 2013	198	94,28	Terampil
2	Mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 dengan menggunakan kalimat yang operasional	209	99,52	Terampil
3	Mampu merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan benar	184	87,61	Terampil
4	Mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kontekstual	152	72,38	Kurang terampil
5	Mampu menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai	197	93,80	Terampil
6	Mampu mengembangkan sasaran penilaian pada dimensi pengetahuan yang meliputi faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	108	51,42	Tidak terampil
Jum	Jumlah		83,17	Terampil

Sumber: Analisis Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 sudah memenuhi 6 (indikator) keterampilan dengan hasil rata-rata termasuk dalam kriteria terampil (83,17%). Adapun indikator mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kontekstual termasuk kriteria kurang terampil (72,38%) sedangkan indikator mampu mengembangkan sasaran penilaian pada dimensi pengetahuan yang meliputi faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif termasuk kriteria tidak terampil

(51,42%). Indikator-indikator yang lainnya sudah termasuk pada kriteria terampil.

3. Hubungan Pemahaman dengan Keterampilan dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 masih rendah dengan perolehan nilai < 60 – 74 sebanyak 43 (61,43%). Kemudian jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai 75 – 85 dengan kriteria sedang yaitu 25 (35,71%). Adapula yang memperoleh nilai 86 –

100 dengan kriteria tinggi yaitu sebanyak 2 mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3. (2,86%). Penjelasan lebih rinci pemahaman

Tabel 3. Pemahaman Mahasiswa tentang RPP Kurikulum 2013

No	Nilai	Kriteria	Pemahaman		
No			F	%	
1	< 60 – 74	Rendah	43	61,43	
2	75 - 85	Sedang	25	35,71	
3	86 - 100	Tinggi	2	2,86	
Jum			100		

Sumber: Analisis Data Primer, 2016

Adapun berdasarkan analisis data penelitian tentang keterampilan mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa keterampilan mahasiswa dikatakan sedang dengan nilai 75 – 85 yang berjumlah 43 (61,43%). Sedangkan mahasiswa yang memperoleh nilai sebesar < 60 – 74 dengan

kriteria rendah sebanyak 8 (11,43%) dan selebihnya memperoleh nilai 86 – 100 dengan kriteria tinggi sebanyak 19 (27,14%). Penjelasan lebih rinci tentang nilai keterampilan mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Nilai Keterampilan Mahasiswa dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013

Ki i Kulikululii 2013					
No	Nilai	Kriteria	Keterampilan		
		Kilicila	F	%	
1	< 60 – 74	Rendah	8	11,43	
2	75 - 85	Sedang	43	61,43	
3	86 - 100	Tinggi	19	27,14	
Jumlah			70	100	

Sumber: Analisis Data Primer, 2016

Berdasarkan dari kedua data penelitian tersebut kemudian diuji dengan analisis statistik Chi Kuadrat sehingga hasil yang diperoleh yaitu ada hubungan yang signifikan antara pemahaman dengan keterampilan mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013. Apabila pemahaman mahasiswa rendah maka keterampilan juga akan rendah sehingga

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 yang disusun kurang baik. Begitupula apabila pemahaman mahasiswa tinggi maka keterampilannya juga akan tinggi, sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 yang dihasilkan juga akan baik. Hasil analisis statistik tersebut dapat dijelaskan secara rinci pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hubungan Pemahaman dengan Keterampilan dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013

			Keterampilan menyusun RPP Kurikulum 2013			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Pemahaman tentang	Rendah	f	7	29	7	43
RPP Kurikulum 2013		%	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%
	Sedang	f	1	14	10	25
		%	4.0%	56.0%	40.0%	100.0%
	Tinggi	f	0	0	2	2
		%	.0%	.0%	100.0%	100.0%
Total		f	8	43	19	70
		%	11.4%	61.4%	27.1%	100.0%

Sumber: Analisis Data Primer, 2016

4. Kendala-kendala dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Berdasarkan analisis data penelitian melalui angket terbuka dapat diidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 meliputi beberapa komponen yaitu: kisikisi dan instrumen penilaian (ranking 1); merumuskan indikator (ranking 2); menyusun Lembar Kerja Siswa (ranking 3); evaluasi (ranking langkah-langkah 4); kegiatan pembelajaran (ranking 5); penyusunan bahan ajar (ranking 6); tujuan pembelajaran (ranking 7); penentuan media dan sumber pembelajaran (ranking 8).

PEMBAHASAN

Keterampilan dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Berdasarkan data yang telah tersajikan pada hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 sudah termasuk kriteria terampil. Meskipun sudah terampil namun

mahasiswa juga harus meningkatkan pengetahuannya tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. Sehingga perangkat pembelajaran yang dihasilkan sudah sesuai dan dapat dijadikan pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran serta mahasiswa sudah mempunyai bekal yang baik untuk menjadi guru yang profesional.

Hubungan Pemahaman dengan Keterampilan dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil data penelitian dapat diketahui bahwa pemahaman yang dimiliki mahasiswa dapat berhubungan dengan menyusun keterampilan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013. Apabila pemahaman mahasiswa rendah maka keterampilan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 juga akan rendah sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dihasilkan juga kurang baik. Begitu pula apabila pemahaman mahasiswa tinggi maka keterampilan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 juga akan tinggi sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dihasilkan juga baik.

3. Kendala-kendala dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Kendala merupakan segala sesuatu yang dapat menghambat pencapaian tujuan tertentu. Setiap mahasiswa calon guru mempunyai tingkat kendala yang berbeda-beda dalam menyusun perangkat pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 ada 8 (delapan) komponen diantaranya meliputi: kisi-kisi dan instrumen penilaian (ranking 1); merumuskan indikator (ranking 2); menyusun Lembar Kerja Siswa (ranking 3); evaluasi (ranking 4); langkah-langkah kegiatan pembelajaran (ranking 5); penyusunan bahan ajar (ranking 6); tujuan pembelajaran (ranking 7); penentuan media dan sumber pembelajaran (ranking 8).

Adapun untuk mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan keterampilan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada mahasiswa calon guru. Sehingga mahasiswa calon guru diharapkan dapat menyusun rencana pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

a. Berdasarkan hasil evaluasi melalui studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 sudah termasuk kriteria terampil.

- b. Berdasarkan hasil analisis data penelitian melalui tes pemahaman dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemahaman dengan keterampilan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013.
- c. Berdasarkan hasil analisis data melalui angket terbuka dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 meliputi kisi-kisi dan instrumen penilaian, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, Lembar Kerja Siswa (LKS), evaluasi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, bahan ajar, tujuan pembelajaran, dan penentuan media dan sumber pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Gemilang, Jingga. 2013. Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Konsep dan Implementasi Disertai Contoh. Yogyakarta: Araska.

-----, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penarapan. Surabaya: Kata Pena.

---- 2014a. Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena.

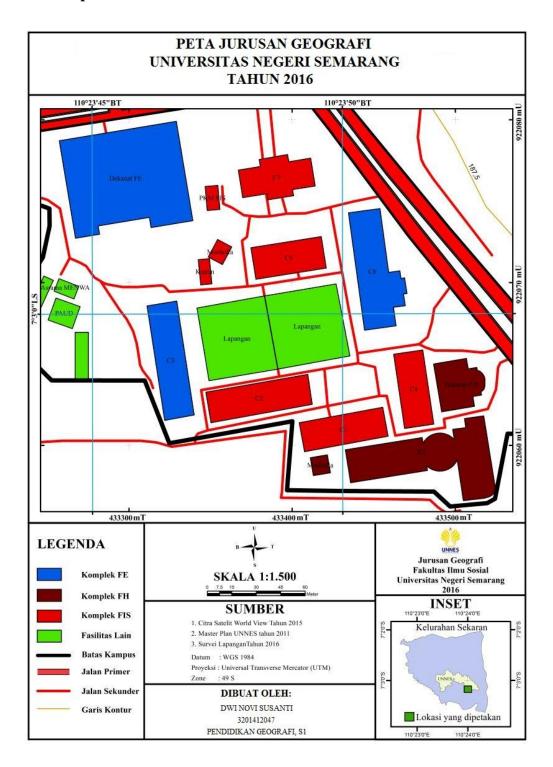
Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Lampiran 1



Gambar Peta Lokasi Penelitian